

- Intisari:** Anak-anak yang manis, ingatlah Sang Ayah yang manis, maka Anda akan menjadi devi-devta yang satopradhan. Segalanya tergantung pada perziarahan ingatan.
- Pertanyaan:** Sebagaimana Anda anak-anak merasakan tarikan dari Sang Ayah, dari anak-anak yang manakah semua jiwa juga merasakan tarikan dengan cara yang sama?
- Jawaban:** Dari mereka yang telah menjadi bunga. Sebagaimana anak-anak kecil merupakan bunga dan tidak mengenal sifat buruk, maka semua orang tertarik kepada mereka. Demikian juga, ketika Anda anak-anak menjadi bunga, yaitu saat Anda menjadi suci, semua jiwa akan tertarik kepada Anda. Jangan ada duri sifat buruk di dalam diri Anda.

Om shanti. Anda anak-anak rohani tahu bahwa inilah zaman peralihan yang paling penuh berkah. Bisakah Anda melihat wajah-wajah Anda yang terluhur di masa depan? Bisakah Anda melihat pakaian Anda yang terluhur? Bisakah Anda merasakan bahwa Anda akan sekali lagi memasuki dunia baru zaman emas, dinasti Lakshmi dan Narayana, yaitu daratan kebahagiaan, dan bahwa Anda akan menjadi manusia yang paling luhur? Selagi duduk di sini, apakah Anda memiliki berbagai pikiran ini? Ketika murid-murid sedang belajar, intelek mereka menyadari, dalam kelas apa mereka sedang belajar: “Saya akan menjadi pengacara,” atau, “Saya akan menjadi orang yang sukses.” Dengan cara yang sama, ketika sedang duduk di sini, Anda menyadari bahwa Anda akan memasuki dinasti Vishnu. Lakshmi dan Narayana adalah wujud ganda Vishnu: dewa dan dewi. Intelek Anda sekarang alokik. Hal-hal ini tidak bisa dicerna oleh intelek orang lain. Semua hal ini dipahami oleh intelek Anda anak-anak. Ini bukan satsang (persahabatan dengan kebenaran) biasa. Anda duduk di sini dengan pemahaman bahwa Anda sedang duduk dalam persahabatan dengan Baba yang sejati, yang disebut Shiva. Hanya Shiva Babalah Sang Pencipta. Hanya Beliaulah yang mengetahui permulaan, pertengahan, dan akhir ciptaan, dan Beliau memberi kita pengetahuan itu, seakan-akan Beliau memberitahukan peristiwa kemarin kepada kita. Selagi duduk di sini, Anda harus ingat bahwa Anda telah datang kemari untuk dijadikan muda kembali, yaitu untuk mengubah badan Anda menjadi badan devi-devta. Sang jiwa mengatakan, “Ini adalah badan usang tamopradhan saya, yang harus saya ganti, agar menjadi seperti Lakshmi dan Narayana.” Tujuan dan sasaran Anda sedemikian luhur. Sang Pengajar, yang mengajar Anda, pasti lebih pintar dibandingkan murid-murid yang sedang belajar. Beliau mendidik dan mengajar kita untuk melakukan perbuatan baik, jadi Beliau pastilah luhur. Anda tahu bahwa Tuhan, Yang Maha Tinggi, sedang mengajar kita. Di kemudian hari, kita akan menjadi devi-devta seperti mereka. Hal-hal yang sedang kita pelajari adalah demi dunia baru di masa depan. Tidak ada orang lain yang mengetahui apa pun mengenai dunia baru. Sekarang, Anda memahami bahwa Lakshmi dan Narayana adalah master dunia baru. Itu pasti berulang. Sang Ayah menjelaskan, “Saya mengajar Anda dan mengubah Anda dari manusia biasa menjadi devi-devta.” Di antara devi-devta pun, ada urutannya. Bukankah itu kerajaan ilahi? Sepanjang hari, milikilah pikiran, “Saya adalah jiwa. Saya, sang jiwa, yang sebelumnya sangat tidak suci, sekarang mengingat Sang Ayah yang suci agar saya bisa menjadi suci.” Anda juga harus memahami makna dari ingatan. Jiwa mengingat Sang Ayah yang manis. Sang Ayah sendiri berkata, “Anak-anak, dengan mengingat Saya, Anda akan menjadi devi-devta yang satopradhan. Segala sesuatu tergantung pada perziarahan ingatan.” Sang Ayah pasti bertanya, “Anak-anak, seberapa lama Anda mengingat Saya?” Dalam ingatanlah terjadi pertempuran dengan Maya. Anda sendiri juga bisa memahami, saat ingatan akan Baba tidak terasa seperti perziarahan, tetapi lebih mirip pertempuran; ada

banyak rintangan dalam hal ini. Maya menciptakan berbagai rintangan bagi Anda dalam perziarahan ingatan. Dia membuat Anda lupa. Anda berkata, “Baba, kami mengalami banyak badai Maya selagi terus mengingat Engkau.” Badai nomor satu adalah kesadaran badan. Kemudian, ada nafsu birahi, selanjutnya amarah, lalu keserakahan, keterikatan, dan ego. Anak-anak berkata, “Baba, kami sungguh-sungguh berupaya agar tidak mengalami rintangan saat terus mengingat Engkau. Meskipun demikian, ada banyak badai.” Hari ini, datang badai amarah, atau hari ini, datang badai keserakahan. Hari ini, tahapan saya sangat bagus dan saya tidak mengalami badai apa pun. Saya terus menjalani perziarahan ingatan sepanjang hari dan merasakan banyak kebahagiaan. Saya sangat banyak mengingat Baba. Air mata cinta kasih terus mengalir dalam ingatan akan Baba. Dengan terus mengingat Sang Ayah, Anda akan menjadi manis. Anda anak-anak mengerti, telah berada di mana Anda akibat dikalahkan oleh Maya. Beberapa anak menghitung berapa banyak bulan dan hari yang ada dalam satu siklus. Intelek Anda memahami bahwa jika ada yang mengatakan bahwa durasi siklus berlangsung selama ratusan ribu tahun, tidak akan ada orang yang bisa menghitung apa pun. Baba menjelaskan bahwa siklus dunia ini terus berputar. Anda tahu berapa banyak kelahiran yang Anda alami sepanjang keseluruhan siklus dan bagaimana Anda memasuki dinasti. Ini adalah hal-hal yang sepenuhnya baru. Ini pengetahuan baru bagi dunia baru. Surga disebut dunia baru. Anda bisa mengatakan bahwa saat ini Anda adalah manusia, tetapi Anda sedang menjadi devi-devta. Status devi-devta itu luhur. Anda anak-anak tahu bahwa Anda sedang menerima pengetahuan yang unik. Yang Esa, yang sedang mengajar kita, sungguh unik, tanpa sosok. Beliau tidak memiliki sosok jasmani. Beliau senantiasa tanpa citra jasmani. Lihatlah, betapa bagusanya peran Beliau dalam drama. Bagaimana cara Sang Ayah mengajar kita? Beliau sendiri memberi tahu Anda, “Saya memasuki badan seseorang.” Beliau juga memberi tahu Anda, badan siapa yang dimasukinya. Orang-orang menjadi bingung, “Apakah Beliau selalu datang dalam badan yang sama?” Akan tetapi, inilah drama. Tidak bisa ada perubahan apa pun di dalamnya. Hanya Andalah yang mendengarkan hal-hal ini serta meresapkannya, kemudian menyampaikannya kepada orang lain dengan cara yang diajarkan oleh Shiva Baba. Kita kemudian mengajar jiwa-jiwa yang lain. Jiwa-jiwalah yang belajar. Jiwa-jiwalah yang belajar dan mengajar jiwa yang lain. Jiwa adalah yang paling bernilai. Jiwa-jiwa tak termusnahkan dan abadi. Hanya badanlah yang hancur. Kita, jiwa-jiwa, sedang menerima pengetahuan dari Ayah kita Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Kita sedang menerima pengetahuan tentang Sang Pencipta dan permulaan, pertengahan, dan akhir ciptaan, serta pengetahuan tentang 84 kelahiran. Siapa yang menerima pengetahuan ini? Jiwa-jiwalah yang menerimanya. Jiwa-jiwa tak termusnahkan. Keterikatan harus ditujukan hanya kepada hal-hal yang tak termusnahkan, bukan hal-hal yang bisa musnah. Sebelumnya, Anda sudah begitu lama memiliki keterikatan terhadap badan-badan yang bisa musnah. Anda sekarang paham bahwa Anda masing-masing adalah jiwa dan bahwa Anda harus menanggalkan kesadaran akan badan Anda. Beberapa anak menulis, “Saya, sang jiwa, mengerjakan tugas ini. Saya, sang jiwa, menyampaikan ceramah ini, pada hari ini. Saya, sang jiwa, banyak mengingat Baba hari ini.” Yang Esa adalah Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Beliau penuh dengan pengetahuan. Beliau memberi Anda anak-anak begitu banyak pengetahuan. Anda mengetahui tentang alam jiwa dan alam halus. Orang-orang tidak menyadari apa pun dalam intelek mereka. Intelek Anda menyadari tentang siapa Sang Pencipta itu. Orang-orang mengingat Sang Pencipta dunia manusia, jadi Beliau pasti datang ke sini untuk berlakon. Anda tahu bahwa tidak ada manusia lain yang mengingat sang jiwa atau Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Hanya Sang Ayahlah yang memberikan pengetahuan ini kepada Anda: “Sadarilah diri Anda sebagai jiwa.” Dengan menganggap diri Anda sebagai badan, Anda telah tergantung terbalik. Jiwa adalah yang benar, yang hidup, dan perwujudan kebahagiaan di luar panca indra. Pujian terbanyak adalah tentang sang jiwa. Ada begitu banyak pujian tentang jiwa Sang Ayah Yang Esa. Hanya Beliauulah

Sang Penghapus Kesengsaraan dan Sang Pemberkah Kebahagiaan. Nyamuk tidak mungkin dipuji sebagai penghapus kesengsaraan dan pemberkah kebahagiaan atau samudra pengetahuan. Tidak, ini pujian Sang Ayah. Anda masing-masing juga adalah penghapus kesengsaraan dan pemberkah kebahagiaan, karena Anda adalah anak-anak Sang Ayah yang menghapus kesengsaraan semua jiwa dan memberi mereka kebahagiaan, bukan? Dan itu pun untuk setengah siklus. Tidak ada orang lain yang memiliki pengetahuan ini. Hanya Sang Ayah Yang Esalah yang penuh dengan pengetahuan. Kita dahulu tidak memiliki pengetahuan. Jika kita bahkan tidak mengenal Sang Ayah Yang Esa, maka pengetahuan lain apa yang bisa kita miliki? Anda sekarang merasa bahwa Anda adalah jiwa-jiwa yang pertama kali mempelajari pengetahuan ini. Sebelumnya, Anda tidak mengetahui apa pun. Seorang bayi sama sekali tidak memiliki pengetahuan maupun kecacatan. Oleh sebab itu, karena bayi masih suci, dia disebut jiwa agung. Semakin muda seorang anak, semakin dia menjadi bunga nomor satu, seakan-akan dia berada dalam tahapan karmateet Beliau. Dia tidak tahu apa-apa tentang perbuatan maupun perbuatan berdosa. Bayi hanya tahu tentang dirinya sendiri. Dia adalah bunga. Dengan demikian, dia menarik semua orang, sama seperti Baba sekarang menarik Anda. Baba telah datang untuk membuat Anda semua menjadi bunga. Anda juga memiliki beberapa duri yang sangat buruk dalam diri Anda; ada duri-duri lima sifat buruk. Pada saat ini, Anda memiliki pengetahuan tentang bunga dan duri. Ada juga hutan duri. Duri-duri semak babul sangat besar. Ada banyak barang yang dibuat dari duri-duri itu. Manusia diibaratkan duri. Sang Ayah menjelaskan, “Pada saat ini, ada banyak duri manusia yang mendatangkan banyak penderitaan. Inilah sebabnya, dunia ini disebut dunia penderitaan.” Orang bahkan berkata, “Sang Ayah adalah Sang Pemberkah Kebahagiaan. Maya, Rahwana, adalah pemberi kesengsaraan.” Kemudian, di zaman emas, tidak akan ada Maya. Jadi, hal-hal ini juga tidak akan ada di sana. Dalam suatu drama, peran yang sama tidak dilakoni dua kali. Anda paham bahwa setiap peran yang dilakoni itu baru. Cobalah pikir: sejak zaman emas hingga sekarang, hari-hari berubah dan seluruh aktivitas pun berubah. Rekaman keseluruhan aktivitas sepanjang 5000 tahun terekam dalam diri Anda, jiwa-jiwa, dan ini tidak bisa berubah. Tiap jiwa memiliki rekaman perannya sendiri. Tak seorang pun mampu memahami satu hal ini. Anda sekarang mengetahui tentang permulaan, pertengahan, dan akhir. Bukankah ini sekolah? Anda harus tahu tentang permulaan, pertengahan, dan akhir dunia. Ini juga merupakan studi untuk mengingat Baba dan menjadi suci. Sebelumnya, apakah Anda tahu bahwa Anda harus menjadi sedemikian rupa? Sang Ayah menjelaskan segalanya dengan begitu jelas. Anda dahulu termasuk dalam nomor pertama, kemudian Anda perlahan-lahan menurun, sehingga Anda sekarang telah menjadi seperti ini. Lihatlah, seperti apa jadinya dunia sekarang! Ada begitu banyak manusia. Pikirkanlah, seperti apa kerajaan Lakshmi dan Narayana nantinya. Istana-istana tempat mereka tinggal akan bertatahkan berlian dan permata. Intelek Anda mengerti bahwa Anda sekarang sedang menjadi penghuni surga. Di sana, Anda akan membangun istana-istana Anda sendiri. Bukan berarti bahwa Dwaraka (kota emas Krishna) akan muncul dari dasar laut, seperti yang mereka gambarkan dalam kitab-kitab suci. Kata “kitab suci” terus dipakai; orang tidak bisa memberinya sebutan lain. Buku-buku yang lain digunakan untuk belajar. Jenis buku yang lainnya lagi adalah novel. Akan tetapi, buku-buku yang itu disebut kitab suci atau buku agama. Buku-buku yang lain dipakai untuk bahan pelajaran. Mereka yang mempelajari kitab suci disebut pemuja. Ada dua hal: pemujaan dan pengetahuan. Dalam hal apa timbul ketidaktertarikan: pemujaan atau pengetahuan? Orang pasti mengatakan pemujaan. Anda sekarang sedang menerima pengetahuan yang menjadikan Anda sedemikian luhur. Sang Ayah sedang membuat Anda menjadi pemberkah kebahagiaan. Daratan kebahagiaan disebut surga. Anda akan pergi ke daratan kebahagiaan, jadi Beliau mengajar Anda. Anda jiwa-jiwalah yang mempelajari pengetahuan ini. Jiwa-jiwa tidak memiliki agama. Jiwa adalah jiwa. Ketika jiwa memasuki badan, barulah ada agama dari badan, yang berbeda. Apa agama dari jiwa? Jiwa

seperti titik dan merupakan perwujudan kedamaian. Jiwa-jiwa tinggal di hunian kedamaian, hunian mukti. Sang Ayah sekarang menjelaskan, “Semua anak memiliki hak. Ada banyak anak yang telah beralih ke agama-agama lain. Mereka nanti akan muncul dan kembali ke agama asli mereka.” Jiwa-jiwa yang telah meninggalkan agama devi-devta dan beralih ke agama-agama yang lain, semuanya akan kembali ke tempat asal mereka. Tidak ada orang lain yang mampu memahami hal-hal ini. Pertama-tama, sampaikanlah perkenalan Sang Ayah. Dalam hal inilah semua orang menjadi bingung. Anda anak-anak sekarang tahu, Siapa yang sedang mengajar Anda. Sang Ayah sedang mengajar Anda. Krishna adalah sosok berbadan. Brahma ini disebut Dada. Semua jiwa bersaudara. Selanjutnya, semua tergantung status. Ini adalah badan dari seorang brother dan ini adalah badan dari seorang sister. Anda juga tahu tentang ini. Jiwa hanyalah bintang yang sangat kecil. Semua pengetahuan ini terkandung dalam bintang yang sangat kecil. Bintang tidak bisa berbicara tanpa badan. Bintang memerlukan organ fisik agar bisa melakukan peran. Dunia bintang-bintang berbeda. Kemudian, jiwa datang kemari dan mengadopsi badan. Itu adalah rumah jiwa-jiwa. Jiwa adalah titik yang sangat kecil, sedangkan badan adalah sosok yang besar. Oleh sebab itulah, orang begitu banyak mengingat badan. Anda sekarang harus mengingat satu-satunya Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Beliau adalah Yang Maha Benar ketika terjadi pertemuan antara jiwa-jiwa dan Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Ada juga ungkapan, “Jiwa-jiwa terpisah dari Sang Jiwa Yang Maha Tinggi untuk masa yang lama.” Kita telah terpisah dari Baba. Ingatkah Anda sudah seberapa lama Anda telah terpisah? Sang Ayah datang dan memberi tahu Anda hal yang diberitahukan Beliau kepada Anda setiap siklus. Tidak bisa ada sedikit pun perbedaan di dalamnya. Setiap adegan yang berlangsung, detik demi detik, itu baru, seakan-akan Anda meninggalkan setiap detik yang berlalu, setiap menit yang lewat. Waktu terus berlalu, sehingga Anda kemudian bisa mengatakan, “Anda telah melewati begitu banyak tahun, hari, menit, dan detik. Lima ribu tahun akan terpenuhi, kemudian siklus akan dimulai kembali dari nomor satu.” Ada perhitungan yang akurat. Setiap menit dan detik tercatat. Seandainya ada yang bertanya kepada Anda berapa banyak kelahiran yang dilalui seseorang, Anda bisa menghitung dan menjawabnya. Krishna mengalami kelahiran nomor satu. Anda tidak bisa menghitung setiap menit dan detik untuk Shiva. Tanggal, waktu, dan momen bagi Krishna telah disebutkan. Perbedaan menit dan detik pada jam manusia bisa terjadi, tetapi tidak bisa ada perubahan sedikit pun dalam momen ketika Shiva Baba berinkarnasi. Anda bahkan tidak bisa tahu kapan Beliau datang. Bukan berarti bahwa Beliau datang ketika Brahma Baba memperoleh penglihatan. Tidak. Orang hanya bisa memperkirakan. Bukan berarti bahwa Shiva Baba masuk pada saat Brahma Baba menerima penglihatan bahwa dia akan menjadi Narayana. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, ingatan, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

#### **Intisari untuk dharna:**

1. Untuk pergi ke daratan kebahagiaan, jadilah pemberkah kebahagiaan. Hapuskanlah penderitaan semua jiwa dan berilah mereka kebahagiaan. Jangan pernah menjadi duri yang menyebabkan penderitaan.
2. Jiwa yang berada dalam badan yang bisa musnah ini adalah yang paling berharga. Jiwa itu abadi dan tak termusnahkan. Oleh karenanya, milikilah cinta kasih terhadap hal-hal yang tak termusnahkan. Akhirilah kesadaran badan.

**Berkah:** Semoga Anda mati selagi hidup dan terbebas dari ikatan, serta memampukan orang lain

untuk terbebas dari ikatan dengan kesadaran akan wujud asli dan abadi Anda.

Sebagaimana Sang Ayah meminjam badan ini dan tidak terikat, demikian pula Anda, anak-anak yang telah mati selagi hidup, harus terbebas dari segala ikatan badan, sanskara, dan sifat Anda. Seraplah sanskara apa pun yang Anda inginkan, kapan pun Anda inginkan. Sebagaimana Sang Ayah terbebas dari ikatan, demikian pula Anda harus terbebas dari ikatan dengan cara yang sama. Stabilkan diri Anda dalam tahapan dunia yang tanpa citra jasmani dan kemudian turunlah. Tetaplah sadar akan wujud asli dan abadi Anda. Lakukan perbuatan sebagai jiwa yang telah berinkarnasi, maka jiwa lain kemudian akan mengikuti Anda.

**Slogan:** Menciptakan atmosfer yang penuh kekuatan dengan sikap mental ingatan berarti melakukan pelayanan dengan mental Anda.

\*\*\*OM SHANTI\*\*\*

**Sinyal Avyakt:**

**Tetaplah Terbebas dari Ikatan kemudian Alamilah Tahapan Jeevan Mukti**

Selama Anda memiliki jenis keterikatan apa pun, baik itu dalam bentuk pikiran, relasi, koneksi, atau keistimewaan Anda sendiri, semua jenis keterikatan akan mengikat Anda dengan satu atau lain cara. Ikatan itu tidak akan memungkinkan Anda untuk menjadi terpisah dari badan atau mengijinkan Anda untuk menjadi pemberkah dunia. Oleh karena itu, pertama-tama, bebaskanlah diri Anda dari semua keterikatan karena hanya dengan demikian Anda akan mampu memberikan warisan mukti dan jeevan mukti kepada dunia.